

ANALISIS YURIDIS KRIMINOLOGIS DALAM PERKARA PEMBANTUAN TINDAK PIDANA PENCURIAN YANG MEMBERATKAN

(Telaah Putusan-Putusan Pengadilan Di Indonesia)

Oleh:

Ainun Athfi Rahmah¹, Adlia Nur Zhafarina²

INTISARI

Salah satu bentuk perilaku kriminal yang sangat umum muncul dalam masyarakat dan menimbulkan dampak negatif bagi keamanan dan ketertiban sosial yaitu kejahatan pencurian. Salah satu bentuk tindak pidana pencurian yang memiliki tingkat kerugian yang signifikan adalah tindak pidana pembantuan pencurian yang memberatkan. Kejahatan ini melibatkan lebih dari sekedar pelaku utama dalam tindak pidana pencurian, melainkan juga melibatkan orang-orang yang menawarkan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti kasus yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dalam putusan No. 169/Pid.B/2024/PN Tdn, Putusan No. 22/Pid.B/2024/PN Adl, Putusan No. 623/Pid.B/2023/PN Srh, putusan No. 150/Pid.B/2024/PN Pkl, putusan No. 664/Pid.B/2024/PN Jkt Utr yang berhubungan dengan perkara pembantuan tindak pidana pencurian yang memberatkan. Yang mana dalam kelima putusan tersebut memiliki perbedaan terhadap penjatuhan hukuman yang diberikan oleh hakim kepada pelaku dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan perbuatan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yang mana dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa hakim dalam menjatuhkan hukuman terhadap para pelaku pembantuan pencurian yang memberatkan mempertimbangkan dari beberapa aspek yaitu cara pelaku melakukan pembantuan, alasan pelaku melakukan pembantuan, kerugian yang diperoleh korban, dan keuntungan yang diperoleh oleh pelaku dari perbuatannya tersebut. Selain dari itu juga terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi para pelaku untuk melakukan pembantuan baik dari faktor internal maupun eksternal.

Kata Kunci : *Kriminologi, Pembantuan Pencurian, Pertimbangan Hakim.*

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CRIMINOLOGICAL JURIDICAL ANALYSIS IN CASES OF COMPLICITY IN AGGRAVATED THEFT

(A Study of Court Decisions in Indonesia)

By:

Ainun Athfi Rahmah¹, Adlia Nur Zhafarina²

ABSTRACT

One of the most common forms of criminal behavior in society, which has a negative impact on security and social order, is the crime of theft. One form of theft with significant consequences is aggravated theft complicity. This crime involves not only the primary perpetrator of the theft but also individuals who provide assistance, either directly or indirectly. As seen in the cases examined in this study, namely in rulings No. 169/Pid.B/2024/PN Tdn, No. 22/Pid.B/2024/PN Adl, No. 623/Pid.B/2023/PN Srh, No. 150/Pid.B/2024/PN Pkl, and No. 664/Pid.B/2024/PN Jkt Utr, which are related to cases of aggravated theft complicity. These five rulings show differences in the sentences imposed by judges on the perpetrators, and there are several factors that influence individuals to commit such acts. This study uses a normative legal research method, and the findings reveal that judges consider several aspects when sentencing perpetrators of aggravated theft complicity, including: the manner in which the assistance was provided, the perpetrator's motive for providing assistance, the losses suffered by the victim, and the benefits gained by the perpetrator from their actions. Additionally, there are internal and external factors that may influence individuals to provide such assistance.

Keywords : *Criminology, Theft Complicity, Judicial Considerations.*

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta